

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian observasional dan bersifat analitik atau penelitian yang mencari hubungan antara variabel. Pada penelitian ini dilakukan analisis terhadap data yang telah terkumpul, oleh karena itu penelitian ini memerlukan hipotesis, dan dalam hasil harus ada uji hipotesis. Rancangan penelitian ini adalah *cross sectional* yaitu setiap variabel diukur satu kali menurut keadaan atau statusnya pada waktu observasi dan tidak ada tindakan lanjut atau *follow-up*.

B. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah semua balita yang menderita gizi buruk yang tercatat di Puskesmas Sedayu I dan II, Kabupaten. Bantul, DIY. Sampel penelitian adalah semua balita penderita gizi buruk yang tercatat di Puskesmas Sedayu I dan II.

1. Kriteria Inklusi:

- a. Anak umur dibawah lima tahun yang menderita gizi buruk.
- b. Bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Sedayu I dan II.

2. Kriteria Eksklusi:

- a. Tidak bersedia menjadi responden.
- b. Tempat tinggal tidak tetap atau berpindah-pindah.

C. Variabel

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebasnya yaitu: status ekonomi dan status pendidikan, sedangkan variabel terikatnya yaitu kejadian gizi buruk.

D. Definisi Operasional

1. Status Ekonomi

Status ekonomi suatu keluarga tidak hanya dapat diketahui oleh pekerjaan orangtua saja melainkan kita dapat mengetahuinya melalui:

a. Pendapatan keluarga

Pendapatan keluarga dinyatakan dalam pendapatan perkapita / tahun kemudian dikonversikan ke dalam jumlah konsumsi beras perkapita / orang / tahun. Konversi ke dalam konsumsi beras ini dengan cara menghitung total penghasilan keluarga pertahun dibagi jumlah anggota keluarga kemudian dibagi harga beras setempat.

b. Jumlah keluarga

Jumlah keluarga adalah jumlah keseluruhan orang yang tinggal dalam satu atap bersama balita (subyek penelitian), dan makan dari satu dapur yang sama.

c. Pekerjaan orang tua

Pekerjaan orang tua (ayah dan ibu) adalah kegiatan orang tua yang dilakukan untuk mendapatkan penghasilan. Pengelompokan pekerjaan orang tua ini dapat dikelompokkan menjadi:

- | | |
|------------------|----------------------|
| 1) Tidak bekerja | 4) Petani |
| 2) Buruh | 5) Pegawai swasta |
| 3) Wiraswata | 6) PNS / TNI / POLRI |

2. Status pendidikan

Status pendidikan suatu keluarga dapat dikelompokkan menurut tingkat pendidikan orang tua, yaitu:

a. Tidak sekolah

Tidak sekolah yaitu mereka yang tidak pernah mengenyam atau tidak pernah lulus dari tingkat pendidikan dasar.

b. Tingkat pendidikan dasar

Tingkat pendidikan dasar yaitu mereka telah lulus Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SLTP) atau Madrasah Tsanawiyah (MTs) atau bentuk lain yang sederajat.

c. Tingkat pendidikan menengah

Tingkat pendidikan menengah yaitu mereka telah lulus Sekolah Menengah Umum (SMU) atau Madrasah Aliyah (MA) atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) atau Madrasah Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) atau bentuk lain yang sederajat.

d. **Tingkat pendidikan tinggi**

Tingkat pendidikan tinggi yaitu mereka yang telah program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis dan doktor.

E. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah Kecamatan. Sedayu, Kabupaten. Bantul, DIY. alasan Kecamatan Sedayu dipilih sebagai tempat penelitian karena dari data Dinas Kesehatan DIY pada tahun 2007 masih banyak balita yang menderita gizi buruk di daerah tersebut. Penelitian ini dilakukan pada Mei - Juli 2008.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner.

G. Cara Pengumpulan Data

1. Observasi, yaitu dengan mendatangi langsung penderita gizi buruk untuk melihat dan mengamati keadaan fisiknya, keadaan orang tuanya dan keadaan tempat tinggal dan lingkungannya.
2. Wawancara, yaitu wawancara langsung dengan orang tua penderita gizi buruk.
3. Kuisisioner, yaitu dengan memberikan kuisisioner kepada orang tua penderita gizi buruk yang berisi pertanyaan-pertanyaan tentang masalah yang berhubungan dengan penelitian.
4. Data sekunder, yaitu dengan mengambil data dari Puskesmas Sedayu I dan II mengenai balita yang menderita gizi buruk di Kecamatan. Sedayu, Kabupaten. Bantul, DIY.

H. Analisis Data

Data penelitian berupa hubungan status ekonomi dan pendidikan orang tua terhadap bayi yang menderita gizi buruk dengan secara analitik. Data diolah menggunakan *software* SPSS 15.0 dan disajikan dalam bentuk tabel, tekstual dan semi tabular.

I. Kesulitan Penelitian

1. Penelitian ini merupakan penelitian pertama bagi penulis sehingga masih kurang sempurna karena banyak kekurangan dalam penelitian ini.
2. Prosedur birokrasi dalam melakukan suatu penelitian di suatu daerah agak berbelit-belit sehingga menyulitkan peneliti.
3. Lokasi tempat tinggal responden yang menyebar sehingga menyulitkan peneliti dalam membagikan dan mengumpulkan kuisioner.

J. Etika Penelitian

Peneliti mengajukan permohonan ijin kepada pihak-pihak yang terkait dalam masalah yang diteliti sebelum melakukan penelitian. Responden diberikan informed consent yang berisi pernyataan persetujuan responden untuk menerima prosedur setelah responden diberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian.